



KINERJA TRIWULAN I

**PT SINDANGKASIH MULTI USAHA (PERSERODA)
KABUPATEN MAJALENGKA
TAHUN ANGGARAN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TRIWULAN I

PT. SINDANGKASIH MULTI USAHA (PERSERODA) KABUPATEN MAJALENGKA

TAHUN ANGGARAN 2026

Majalengka, April 2026

Direksi,



IYAN KURNIAWAN
Direktur Utama



INDRA DWI BUDI RAHADIAN
Direktur Umum



L. SUPARTO L.M.
Direktur Operasional

Dewan Komisaris,



BAHTERA KURNIAWAN
Komisaris Utama



H. YAYAN SUMANTRI
Komisaris Anggota

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas selesainya Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026 PT Sindangkasih Multi Usaha (Perseroda). Periode ini menjadi momentum krusial bagi perusahaan yang berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 295.653.287. Pencapaian ini menandai transisi strategis dari kondisi kerugian pada periode sebelumnya menuju zona profitabel yang menjanjikan. Keberhasilan ini merupakan hasil dari langkah-langkah perbaikan yang konsisten dalam memperkuat ekuitas perusahaan di hadapan para pemangku kepentingan sebagai Badan Usaha Milik Daerah yang akuntabel.

Meskipun mencetak laba, perusahaan tetap mewaspadaai kerentanan stabilitas keuangan yang tercermin dari Net Profit Margin sebesar 1,51%. Margin yang tipis ini disebabkan oleh tingginya beban operasional yang menyerap sebagian besar pendapatan. Selain itu, tantangan berupa dominasi pendapatan dari sektor migas dan tingginya angka churn rate pada layanan SKNet menjadi perhatian serius. Manajemen terus melakukan evaluasi mendalam untuk mengatasi kendala likuiditas akibat piutang yang tertahan agar struktur keuangan perusahaan semakin sehat dan tangguh di masa mendatang.

Menghadapi sisa tahun 2026, kami berkomitmen melaksanakan efisiensi melalui integrasi divisi agribisnis dan perdagangan umum guna menciptakan akselerasi bisnis yang lebih lincah. Diversifikasi usaha dan penguatan kerjasama operasional (KSO) berbasis non-budgeter terus diupayakan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sektor. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran transparan mengenai perkembangan perusahaan. Kami optimis bahwa sinergi dan tata kelola yang baik akan menjaga keberlanjutan laba demi memberikan kontribusi optimal bagi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Majalengka.

Majalengka, 15 April 2026

PT Sindangkasih Multi Usaha (Perseroda) Kabupaten Majalengka
Direksi,



IYAN KURNIAWAN
Direktur Utama



INDRA DWI BUDI RAHADIAN
Direktur Umum



L. SUPARTO L.M.
Direktur Operasional



PT SMU (PERSERODA)

LAPORAN TRIWULAN I 2026 | RINGKASAN EKSEKUTIF



BUMD Majalengka

PENCAPAIAN UTAMA Q1 2026



TANTANGAN & KERENTANAN FINANSIAL



STRATEGI PEMULIHAN & PERTUMBUHAN 2026



VISI KE DEPAN & KEBERLANJUTAN








Visi, Misi & Nilai Perusahaan

PT. Sindangkasih Multi Usaha Kabupaten Majalengka

Visi 2026-2030

“Menjadi Perusahaan Daerah Multi Usaha Yang Inovatif, Unggul, Akuntabel, dan Berkelanjutan.”

MISI

-  Meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.
-  Mengembangkan produk yang inovatif, bernilai tambah dan berdaya saing.
-  Memperkuat tata kelola perusahaan dan akuntabilitas.
-  Mendorong pemberdayaan ekonomi lokal dan kemitraan strategis.
-  Menjamin keberlanjutan lingkungan dan tanggungjawab sosial.

NILAI PERUSAHAAN

Pelayanan Unggul

Memberi pengalaman layanan publik dan komersial terbaik melalui standar prosodur yang konsetun, pelalthan, berkelanjutan, dan perketian nyata terhadap kebutuhan stakeholder.

Inovasi Berkelanjutan

Terus-menerus mendorong ide baru, produk bernilai tambah, dan model bisnis kreatif yang menjawab tantangan lokal serta memperkuat daya saing.

Integritas & Akuntabilitas

Menjalankan bisnis dengan transparansi tinggi, kontrol internal yang kokoh, dan tanggung jawab penuh atas penggunaan sumber daya publik.

Kemitraan & Pemberdayaan Lotal

Mengutamakan kolaborasi strategis dengan **UMKM, Koperasi Desa, Pemerintah Daerah**, dan instituai edukasi untuk memperkuat ekosistem ekonomi dan memberdayakan masyarakat sekitar.

Keberlanjutan & Kepedulian Sosial

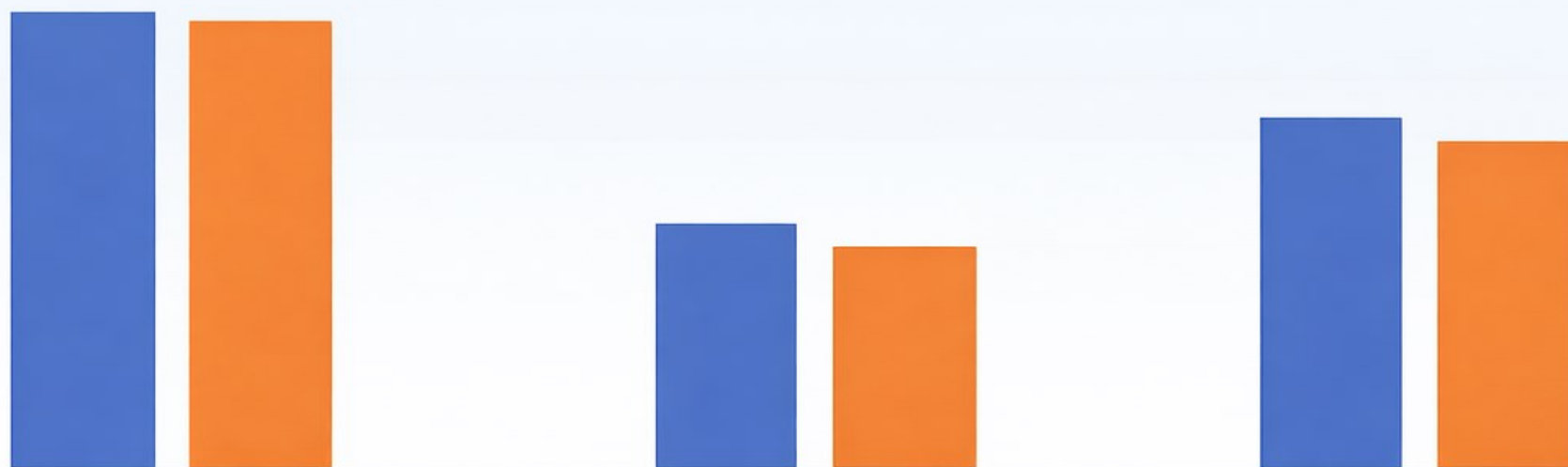
Beroperasi selaras dengan prinsip ramah lingkungan serta melaksanakan program CSR yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup komunitas.

KEGIATAN USAHA

Penyaluran Gas

JANUARI - MARET 2026 (MMBTU)

44,000,000
42,000,000
40,000,000
38,000,000
36,000,000
34,000,000
32,000,000
32,000,000

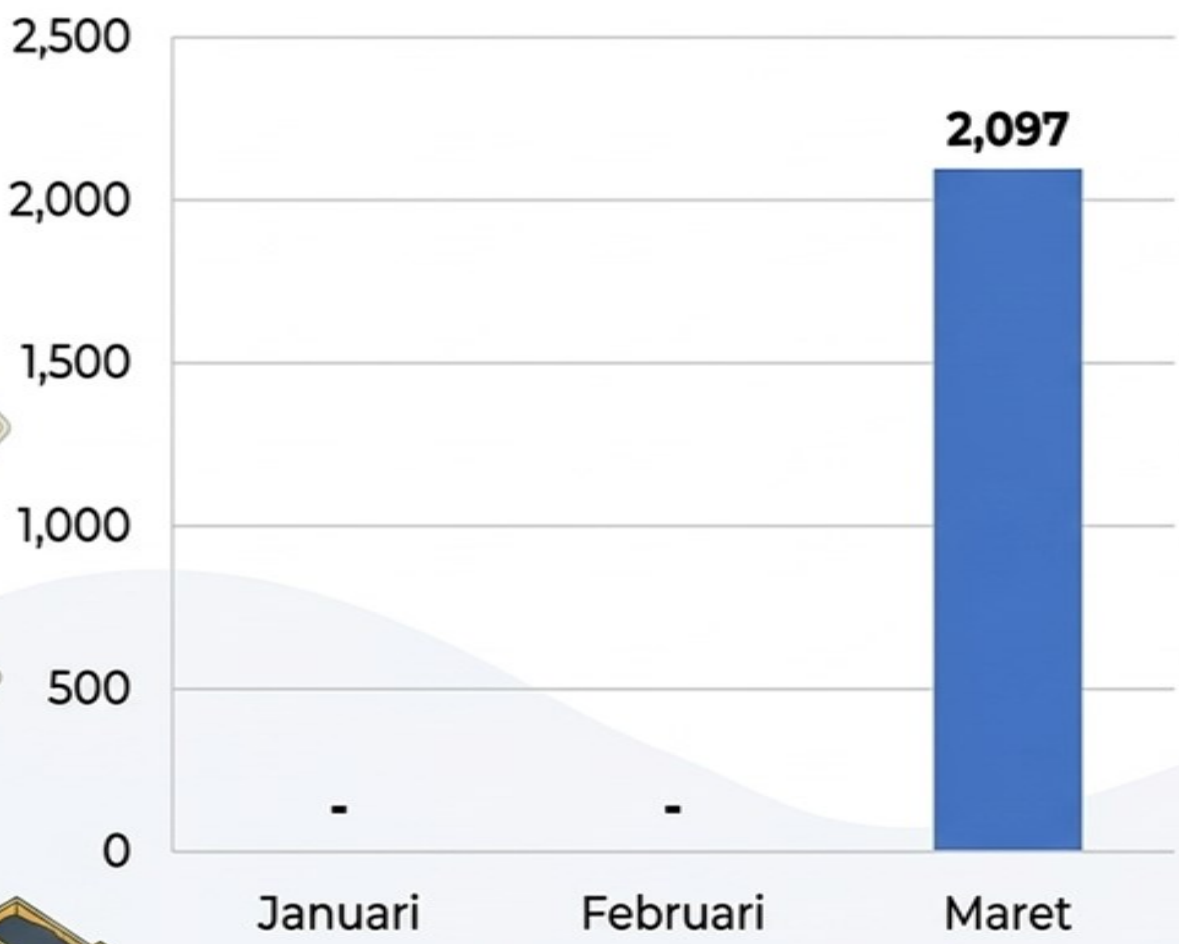


■ PEP	42,947,870	37,358,070	39,860,900
■ PTKSNI	42,804,680	36,770,160	36,273,870

	Januari	Februari	Maret	Maret
■ PEP	42,947,870	37,358,070	39,860,900	39,860,900
■ PTKSNI	42,804,680	36,770,160	36,273,870	36,273,870



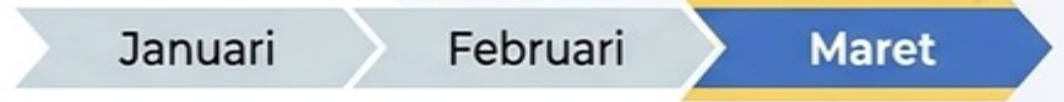
PRODUKSI ASPALT JANUARI - MARET 2026 (Ton)



2,097
Ton



**TOTAL
PRODUKSI
(MAR)**



KEY HIGHLIGHTS

-  Produksi Dimulai Kembali Bulan Maret
-  Peningkatan Efisiensi Operasional
-  Distribusi Aspal untuk Proyek Infrastruktur



PELANGGAN ISP SKNET JANUARI - MARET 2026



DATA PELANGGAN BARU



17

TOTAL
PELANGGAN
BARU

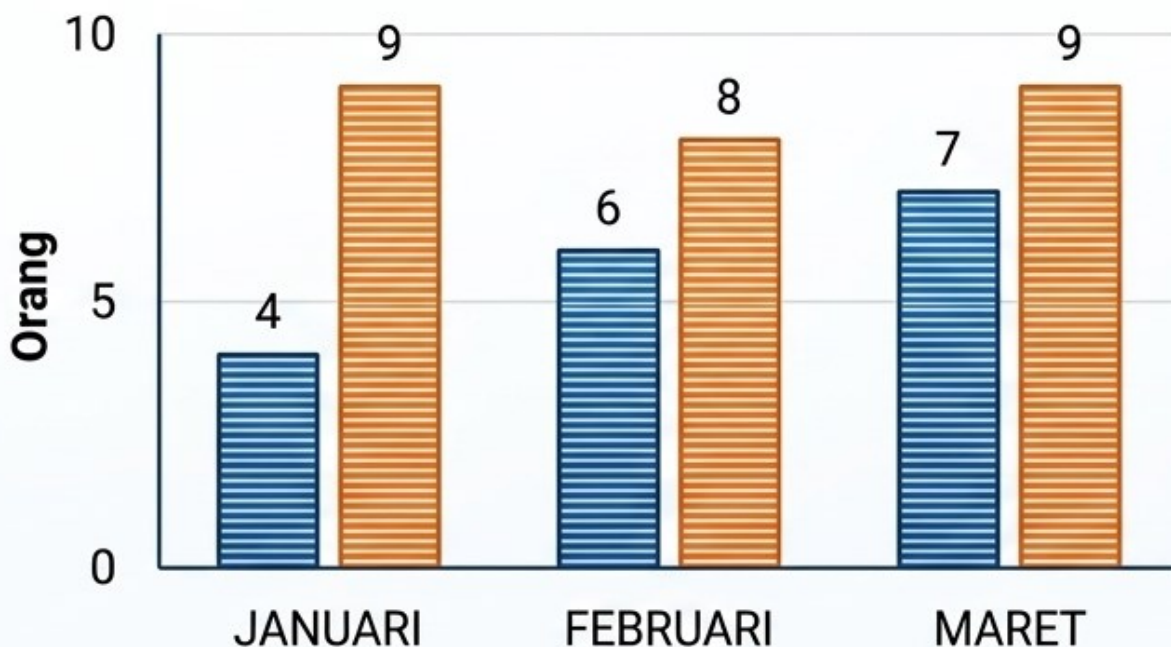


- Jan: 4
- Feb: 6
- Mar: 7

↑ TREN PERTUMBUHAN POSITIF

Peningkatan konstan
dari Januari ke Maret

■ PLG BARU ■ PLG BERHENTI



DATA PELANGGAN BERHENTI



26

TOTAL
PELANGGAN
BERHENTI



- Jan: 9
- Feb: 8
- Mar: 9

↓ TREN RETENSI STABIL

Tingkat pelepasan yang
relatif konstan (8-9/bln)



Fokus pada Retensi

Rasio berhenti > Rasio baru



Program Loyalitas

Contoh: Diskon, Hadiah
bulanan



Umpan Balik Pelanggan

Analisis alasan pelanggan
berhenti



PENJUALAN APOTEK SILIH ASIH

JANUARI - MARET 2026



140,000,000

120,000,000

140,000,000

120,000,000

100,000,000

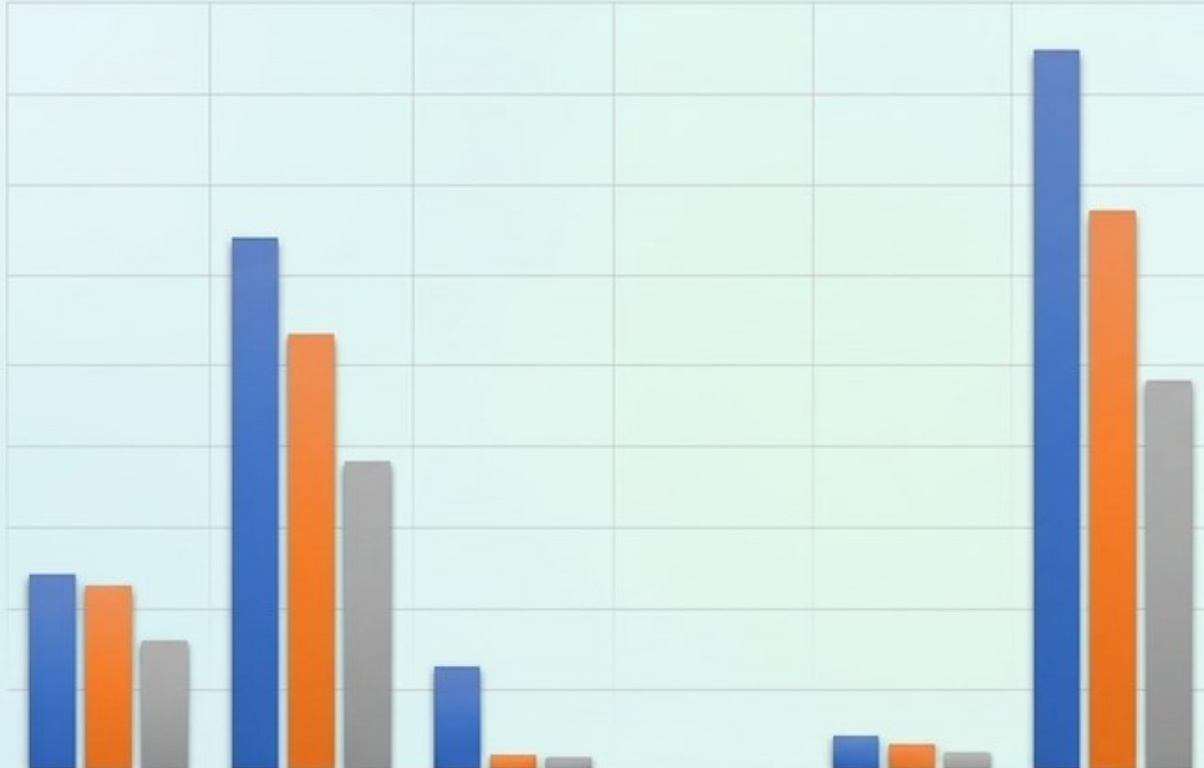
80,000,000

60,000,000

40,000,000

20,000,000

-



	Penjualan Tunai Bebas	Penjualan Tunai Resep	Penjualan kredit Person	Penjualan kredit Resep BPJS	Pendapatan Lainnya	Total Pendapatan
■ Januari	26,617,312	87,948,045	12,285,680	-	4,056,809	130,907,84
■ Februari	24,812,125	67,064,088	83,762	-	3,045,651	95,005,626
■ Maret	17,002,402	46,710,745	41,000	-	2,076,100	65,830,247

TOTAL PENDAPATAN QUARTER 1



PECAHAN SUMBER PENDAPATAN (JAN-MAR)



- Penjualan Tunai Bebas
- Penjualan Tunai Resep
- Penjualan Tunai Resep
- Pendapat Lainnya

TABEL DATA LENGKAP

	Penjualan Tunai Bebas	Penjualan Resep	Penjualan kredit	BPJS	BPJS	Total Pendapatan
	26,617,312	87,948,045	12,285,680	-	4,056,809	130,907,84
	24,812,125	67,064,088	83,762	-	3,045,651	95,005,626
	17,002,402	46,710,745	41,000	-	2,076,100	65,830,247

KEGIATAN USAHA AGRIBISNIS PT. SINDANGKASIH MULTI USAHA

Pengelolaan Aset Pertanian - Penguatan Rantai Pasok Komoditas -
Produksi Berbasis Kemitraan



Pengelolaan Eks Tanah Bengkok dan Titisara Pertanian

✓ Kerja Sama dengan Pemerintah Daerah dioptimalkan menjadi lahan produktif guna mendukung peningkatan nilai ekonomi daerah



Kerja Sama Strategis dengan Perum BULOG

- Sewa Mesin RMU dan Dryer
- PR 3001/10030/OPASET/04/2023
- 001/PJ/PTSU/IV/2023

✓ Kemitraan Benih Padi & Budidaya Jagung

Pengelolaan Resi Gudang bersama Dinas Perdagangan Kabupaten Majalengka

No. 510/535/PERDAGIN
520/03/PKS-SMU/2021



Kerja Sama Strategis dengan Perum BULOG

- Sewa Mesin RMU dan Dryer
- 001/P/PTSU/IV/2023

⚠ Bekukan Kegiatan Agribisnis Sementara Triwulan I Tahun 2026

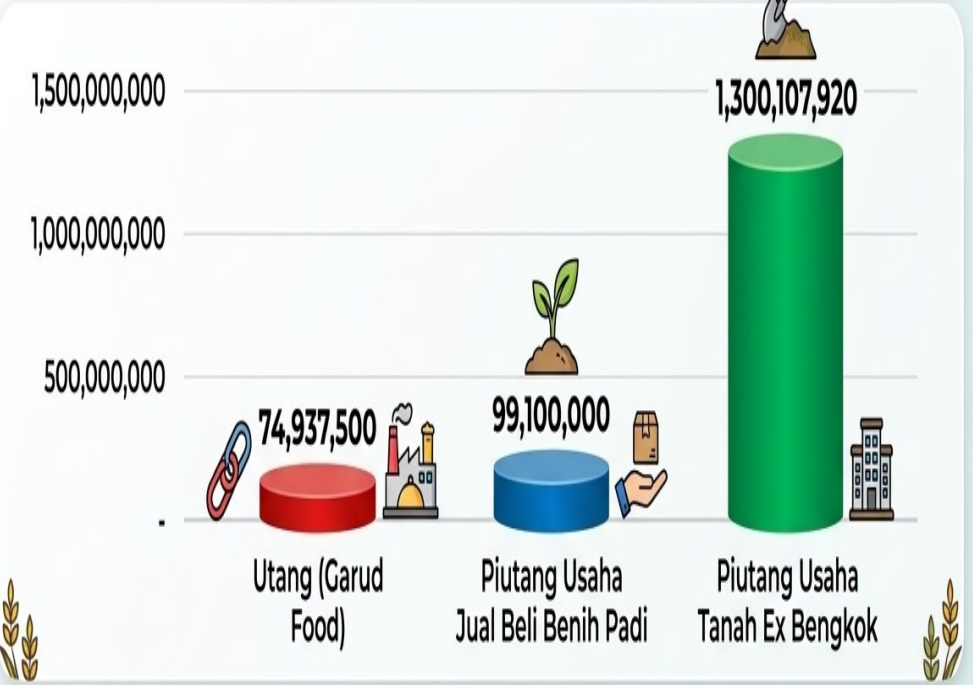
Untuk mendukung upaya penyelesaian masalah hukum terkait pengelolaan eks tanah bengkok sejak Juni 2025

Tujuan Utama Agribisnis:



Pengelolaan Aset Dengan Efisiensi Rantai Pasok Komoditas Pangan dan Mendukung Kethanan Pangan Nasional

UTANG DAN PIUTANG AGRIBISNIS (Rp) PER TRIWULAN I TAHUN 2026



RINGKASAN UTANG

Total Utang Garuda Food:
Rp 74.9jt
(pembelian bahan baku)

RINGKASAN PIUTANG USAHA (BENIH)

Total Piutang Benih Padi:
Rp 99.1jt
(penjualan produk)

RINGKASAN PIUTANG TANAH

Total Piutang Tanah Ex Bengkok: Rp 1.3Miliar
(asset management)

Data per April 2026 (Triwulan I)

Perdagangan dan Jasa

PT. Sindangkasih Multi Usaha



Kemitraan Strategis

- Kejasama Nomor 510/004/PTSMU Tanggal 10 September 2020
- Kurasi & Distribusi Produk UMKM Lokal
- Pemsaarian Melalui Jaringan Indomaret

Gerai Rahrarja

- Pengelolaan Gerai Rahrarja
- Pusat Promosi Produk Daerah
- Memperkuat Ekonomi Kerakyatan

Gerai Paharja

Tantangan di Triwulan Pertama 2026



Banjak Produk Return



Rendahnya Kualitas UMKM



Kurangnya Promosi & Branding



Persaingan fengan Produk Besar



Perbaikan Manajenera Utang & Piutang



Pendampingan & Pelatihan UMKM



Penguatan Promosi & Akses Pasar

UTANG DAN PIUTANG USAHA PERDAGANGAN DAN JASA (Rp)

PER TRIWULAN I TAHUN 2026

PER TRIWULAN I TAHUN 2026



TRIWULAN I PROGRESS



PERBANDINGAN

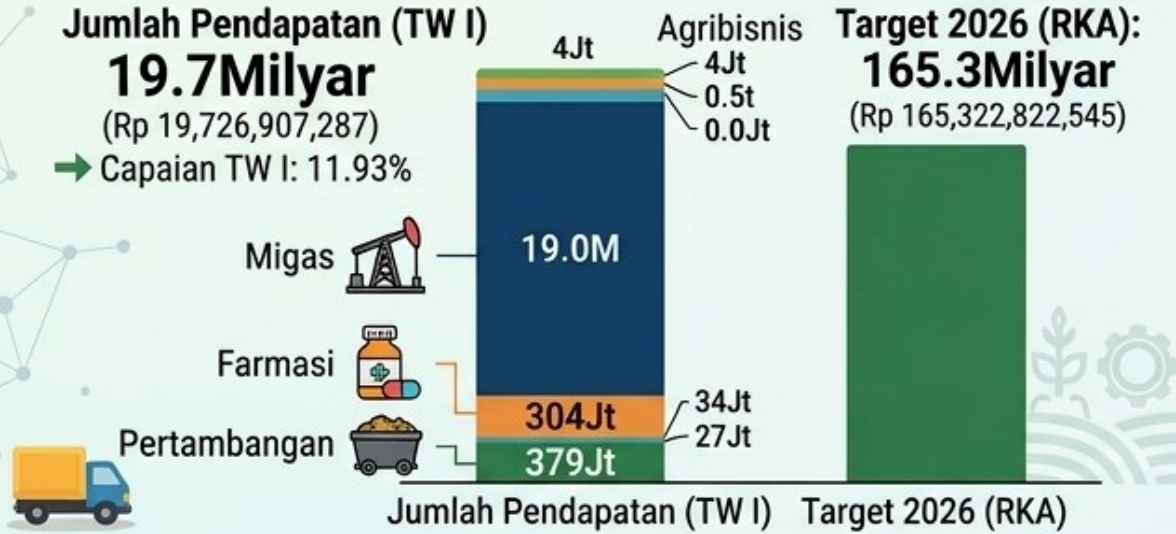


- Key Highlight: 'Sandang UMKM has highest receivables'
- Key Highlight: 'Debt is within manageable limits'
- Key Highlight: 'Snack receivables are lowest'

KINERJA OPERASIONAL

KINERJA OPERASIONAL PT SMU (PERSERODA) TRIWULAN I TAHUN 2026

PENDAPATAN (Rp)



BEBAN POKOK USAHA (Rp)



PENDAPATAN USAHA (Rp)



CAPAIAN KUNCI (TW I vs TARGET)

Sektor	Performance	Target 2026 (RKA)
Migas	Tertinggi dalam Pendapatan (27.02% Capaian)	Pendapatan: Rp 19M Target RKA: Rp 70M
Pertambangan	Pelonjakan di Pertambangan (235.60% Capaian)	Pendapatan: Rp 379Jt Target RKA: Rp 161Jt
Farmasi	Perkembangan Farmasi (7.58% Capaian)	Pendapatan: Rp 304Jt Target RKA: Rp 4M

KINERJA KEUANGAN

LAPORAN ARUS KAS PT SMU (PERSERODA) TRIWULAN I TAHUN 2026

AKTIVITAS OPERASI



Penyusutan Aset Tetap
Rp 33.9M

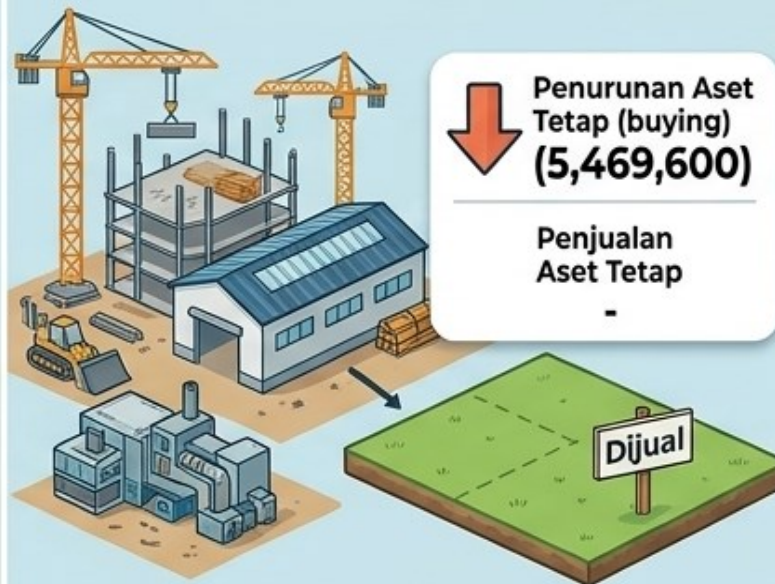
Penurunan Piutang Usaha
Rp 7.8B

Peningkatan Persediaan
Rp 6.8M

total Arus Kas Neto (Operating)
(81,702,776.68)

DESEMBER 2025: 1,247,584,993

AKTIVITAS INVESTASI



Arus Kas Neto (Investment)
(5,469,600.00)

DESEMBER 2025: (27,180,000)

AKTIVITAS PENDANAAN



Arus Kas Neto (Financing)

-

DESEMBER 2025: -

RINGKASAN AKHIR PERIODE



Kenaikan/Penurunan Arus Kas

208,480,910



Kas dan Setara Kas Awal Periode

1,416,541,361



Kas dan Setara Kas Akhir Periode

1,625,022,271



Target Akhir Tahun
Rp.225,000,000





PT SMU (Perseroda)

LAPORAN NERACA (*Balance Sheet*) PT SMU (Perseroda)

Triwulan I Tahun 2026 (March 2026)



ASET (*ASSETS*)



Kas dan Setara Kas
1,625,022,271



Piutang Usaha
3,064,848,813



Persediaan
178,244,553

Jumlah Aset Lancar: 4,868,115,637

ASET TIDAK LANCAR (*Non-Current Assets*)

Aset Tetap
(Berwujud & Tak Berwujud)



Nilai Buku (Net):
1,703,257,697
Net of Depreciation:
Berwujud + Tak Berwujud

Aset Tidak Lancar Lainnya



Nilai Prolehan: **184,950,500**
Akumulasi Penyusutan: (154,739,388)
Jumlah Aset Lain-lain: **30,211,112**

TOTAL ASET: 6,601,584,446

KEWAJIBAN (*Liabilities*)



Kewajiban Lancar
2,500,000,000



Kewajiban Jangka Panjang
1,000,000,000

Jumlah Kewajiban: 3,500,000,000

EKUITAS (*Equity*)



Modal Saham
2,000,000,000



Laba Ditahan
1,101,584,446

Jumlah Ekuitas: 3,101,584,446

TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS: 6,601,584,446



LAPORAN LABA/RUGI PT SMU (Perseroda)

TRIWULAN I TAHUN 2026



PENDAPATAN DAN PENJUALAN OPERASIONAL



Agribisnis
4,000,000



Perdagangan Umum dan Jasa
-



Migas
19,038,859,988



Telekomunikasi
-



Asphalt Mix Plan
379,731,000



Farmasi
304,316,309



Jumlah Pendapatan Bruto
19,726,907,297

Harga Pokok Penjualan

172,229,560



Jumlah Pendapatan Netto
19,554,677,737



BEBAN USAHA



Beban Agribisnis
414,000



Beban Perdagangan Umum dan Jasa
100,000



Beban Migas
18,336,742,094



Beban Asphalt Mix Plan
100,000,000



Beban Farmasi
11,788,878



Beban Operasional Umum
813,743,369



Jumlah Beban Usaha
19,262,788,341



Laba (Rugi) Operasional
291,889,396



FINANSIAL DAN HASIL AKHIR

Pendapatan dan Beban Non Operasional

Jumlah Pendapatan (Beban)
3,763,890

Laba (Rugi) Kotor

295,653,287

Taksiran Pajak Penghasilan

-



Laba (Rugi) Bersih
295,653,287



PT SMU: LAPORAN LIKUIDITAS (TRIWULAN I 2026)



1. CURRENT RATIO



Rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Aktiva Lancar / Kewajiban Lancar = $\frac{Rp\ 4,868,115,637}{Rp\ 3,416,569,515}$



Posisi Likuiditas Baik

2. CASH RATIO



Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jatuh tempo dengan aset paling likuid.

Kas & Setara Kas / Kewajiban Lancar = $\frac{Rp\ 1,625,022,271}{Rp\ 3,416,569,515}$

48%

Likuiditas Kas Moderat

3. WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSETS RATIO



Rasio untuk mengukur likuiditas dari total aktiva dan posisi modal kerja neto.

$\frac{\text{(Aktiva Lancar - Kewajiban Lancar)}}{\text{Jumlah Aktiva}}$

Modal Kerja / Jumlah Aktiva = $\frac{Rp\ 1,451,546,122}{Rp\ 6,601,584,446}$

21.99%

Kontribusi Modal Kerja Wajar

PT SMU: ANALISIS RASIO AKTIVITAS (TRIWULAN I)



1. TOTAL ASSETS TURN OVER (TATO)



Ukur efisiensi pemanfaatan aset untuk menghasilkan penjualan.



$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Penjualan Netto : Rp 19,554,677,737}}{\text{Jumlah Aktiva : Rp 6,601,584,446}}$

296.21%

Pemanfaatan Aset Sangat Efisien

2. WORKING CAPITAL TURN OVER



Ukur efektivitas penggunaan modal kerja untuk menghasilkan penjualan selama periode.



$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{(Aktiva Lancar - Kewajiban Lancar)}} = \frac{\text{Penjualan Netto : Rp 19,554,677,737}}{\text{Modal Kerja : Rp 1,451,546,122}}$

1347.16%

Pemanfaatan Modal Kerja Luar Biasa Efisien

PT SMU: LAPORAN LEVERAGE (TRIWULAN I 2026)



1. DEBT TO EQUITY RATIO (DEBT-TO-EQUITY)

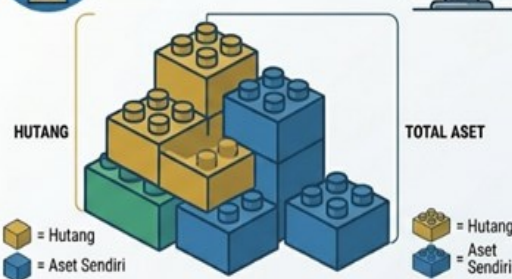


Total Kewajiban / Modal Sendiri = $\frac{Rp\ 3,416,569,515}{Rp\ 3,185,014,931}$

107.27%

Leverage Sedikit di Atas 100%. Mayoritas Aset Didanai Kewajiban.

2. DEBT TO ASSET RATIO (DEBT-TO-ASSET)



Total Utang / Total Aset = $\frac{Rp\ 3,416,569,515}{Rp\ 6,601,584,446}$

51.75%

Kewajiban Mendanai Sekitar Separuh Aset. Keseimbangan Baik.

PT SMU: LAPORAN ANALISIS PROFITABILITAS (TRIWULAN I 2026)



GROSS PROFIT MARGIN



Ratio ini digunakan untuk menunjukkan laba lebih terhadap pendapatan penjualan.



$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bruto}} \times 100\% = 1.50\%$

Margin Kotor Sangat Tipis

OPERATING INCOME RATIO



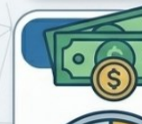
Ratio ini digunakan untuk mengetahui setiap penjualan menghasilkan laba operasi.



$\frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Bruto}} \times 100\% = 1.48\%$

Laba Operasi Sangat Rendah

OPERATING RATIO



Rasio ini digunakan untuk mengukur sehpra penjualahan tertentu.



$\frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Penjualan Netto}} = 1.48\%$

Margin Kotor Sangat Tipis

Laba Operasi Sangat Rendah

NET PROFIT MARGIN



Persentase kembali lipapasan Laba Bersih Tahun Berjalan/ Penjualan Netto.



$\frac{295,653,287}{19,554,677,737} = 1.51\%$

Rasio Biaya Operasional Ekstrem Tinggi

Kembali Mencetak Laba Bersih Positif

Kesehatan Profitabilitas Sangat Rentan Karena Biaya Operasional yang Sangat Tinggi. Fokus Diperlukan pada Efisiensi.

KESIMPULAN

a. Performa Positif, NPM Tipis



Perusahaan mencatat laba tipis. Net Profit Margin (NPM) hanya 1,51%, menunjukkan biaya menyerap hampir seluruh pendapatan.

b. Tingkat Inefisiensi Operasional



Beban operasional capai 99,39% dari total pendapatan bersih, mencerminkan inefisiensi serius.



c. Ketimpangan Kontribusi Pendapatan



Perusahaan bergantung pada divisi **Minyak dan Gas Bumi**, sementara divisi lainnya belum menghasilkan pendapatan andal.

d. Tantangan Loyalitas Pelanggan SKNet



SKNet hadapi churn rate tinggi. Investasi infrastruktur digital belum memberikan hasil optimal.

e. Struktur Aset Sehat Namun Lemah di Kas



Modal kerja sebagian besar tertahan dalam piutang, dominan di agribisnis Ex Tanah Bengkok; menyebabkan likuiditas tertekan.

e. Struktur Aset Sehat Namun Lemah di Kas



Modal kerja sebagian besar tertahan dalam piutang, dominan di agribisnis Ex Tanah Bengkok, menyebabkan likuiditas tertekan.

SARAN

a. Audit Biaya Menyeluruh



Perusahaan mencatat laba tipis. Net Profit Margin (NPM) hanya 1,51%, menunjukkan biaya menyerap hampir seluruh pendapatan.

b. Diversifikasi Basis Pelanggan Gas



Diversifikasi survei pelanggan terdapat industri atau pelaku usaha gas tinggi dan keacasan rakto migas sektor migas standar kenyamanan

c. Strategi Retensi Pelanggan SKNet



SKNet hadapi churn rate tinggi. Investasi infrastruktur digital belum memberikan hasil optimal.

d. Tim Khusus Penagihan Piutang



Tim khusus penagihan piutang. Modal kerja sebagian besar tertahan dalam piutang, dominan di agribisnis Ex Tanah Bengkok,

e. Integrasi Divisi Agribisnis & Perdagangan



Modal kerja sebagian besar tertahan dalam piutang, dominan di agribisnis Ex Tanah Bengkok, menyebabkan likuiditas tertekan dan keagokan.

